



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat terbatas pada perdagangan Kamis (1/10). Kenaikan indeks dipicu oleh turunnya *yield US-Treasury*, meskipun harga minyak mengalami kenaikan cukup signifikan. Obligasi pemerintah AS masih menjadi fokus perhatian utama, di mana para pelaku pasar beralih dari aksi melepas surat utang pemerintah menjadi membelinya. Instrumen berjangka waktu lebih pendek, yang lebih sensitif terhadap suku bunga, lebih banyak diminati seiring meredanya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed. Sedangkan obligasi tenor lebih panjang mengalami tekanan akibat kekhawatiran terhadap inflasi jangka panjang.

Harga minyak menguat setelah dilaporkan bahwa kapal induk *USS Theodore Roosevelt* akan tiba di kawasan Timur Tengah pada akhir November. Pengerahan armada ini dapat mengindikasikan bahwa AS sedang bersiap untuk meningkatkan eskalasi perang melawan Iran. Sementara itu data ekonomi menunjukkan para produsen AS menghadapi kenaikan biaya bahan baku, yang memicu kembali kekhawatiran akan tekanan harga. *ISM Manufacturing PMI* turun tipis menjadi 54.5 pada September 2026 dari 54.6 pada Agustus, dibandingkan dengan perkiraan sebesar 55. Data *nonfarm payrolls* diperkirakan menjadi 90 ribu di September dari 162 ribu di Agustus (2/10).

Harga minyak Brent ditutup menguat 4.4% pada level US\$102/barel (1/10), karena kekhawatiran meningkatnya eskalasi serangan AS ke Iran setelah pemilu sela di AS pada November. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 5 bps ke level 5.243% (1/10). Harga emas *spot* ditutup naik 0.4% di level US\$4,171/*troy oz* (1/10). Harga emas cenderung stabil karena tekanan akibat penguatan dolar dan kenaikan *yield US-Treasury* diimbangi oleh data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan, sehingga mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Fed pada bulan Oktober.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 01-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Sep)	52.40	54.10	54.90
Indonesia Inflation Rate YoY (Sep)	3.28%	3.30%	3.19%
Indonesia Balance of Trade (Aug)	\$3.55 Bn	\$0.60 Bn	\$0.13 Bn
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Final (Sep)	52.90	52.70	52.70
Euro Area Unemployment Rate (Sep)	6.40%	6.40%	6.40%
U.S ISM Manufacturing PMI (Sep)	54.50	55.00	54.60
U.S ISM Manufacturing Employment (Sep)	52.70	51.50	51.20
U.S Construction Spending MoM (Aug)	0.90%	0.00%	-0.10%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 02-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Unemployment Rate (Aug)	02-Oct-26	2.40%	2.40%
Japan CPI YoY (Sep)	02-Oct-26	2.30%	1.90%
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Sep)	02-Oct-26	3.60%	3.20%
Euro Area Inflation Rate MoM Flash (Sep)	02-Oct-26	0.50%	0.40%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Sep)	02-Oct-26	2.50%	2.40%
U.S Non Farm Payrolls (Sep)	02-Oct-26	90.00 K	162.00 K
U.S Unemployment Rate (Sep)	02-Oct-26	4.10%	4.10%
U.S Average Hourly Earnings MoM (Sep)	02-Oct-26	0.30%	0.30%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 01-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,630.36	-20.81	-1.26%
STI	5,667.67	-8.21	-0.14%
SSEC	3,842.20	11.74	0.31%
HSI	24,613.27	89.70	0.37%
Nikkei	68,956.72	2,203.00	3.30%
CAC 40	7,835.31	-129.2	-1.62%
DAX	24,939.35	-259.84	-1.03%
FTSE	10,428.27	-177.73	-1.68%
DJIA	50,926.56	20.51	0.04%
S&P 500	7,666.45	14.91	0.19%
Nasdaq	26,871.60	10.531	0.04%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	93.07	0.20	0.22%
Oil Brent	102.31	4.28	4.37%
Nat. Gas	2.95	-0.02	-0.64%
Gold	4,178.15	0.49	0.01%
Silver	60.99	0.00	0.01%
Coal	149.30	0.80	1.91%
Tin	54,332.00	405.00	0.75%
Nickel	15,610.00	-10.00	-1.95%
CPO KLCE	4,554.00	-2.00	-1.34%

Source : Bloomberg / tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,966.00	72.00	0.40%
EUR/USD	1.12	0.00	0.00%
USD/JPY	158.03	-0.06	-0.04%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*

ATPS2023III dibuat dengan TradingView.com, Okt 02, 2026 05:56 UTC+7



TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6100] [Pivot : 6000] [Support : 5900]

IHSG ditutup melemah pada level 6,009.50 (-1.02%) di perdagangan Kamis (1/10). IHSG sempat melemah hingga level 5,973, sebelum akhirnya kembali ditutup di atas level 6,000. Diperkirakan IHSG akan uji level psikologis kembali di level 6,000. Jika IHSG ditutup di bawah level tersebut, maka berpotensi akan menguji level berikutnya di 5,800-5,900.

Inflasi Indonesia tercatat 3.28% YoY pada September 2026, meningkat dari 3.19% YoY di Agustus, dengan inflasi bulanan sebesar 0.30% dan inflasi inti 2.84% YoY. Kenaikan terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami inflasi 4.37% YoY. Meskipun inflasi headline meningkat, inflasi inti yang masih relatif terkendali menunjukkan tekanan permintaan domestik belum terlalu kuat, sehingga diperkirakan inflasi ini belum memberikan tekanan besar bagi BI untuk mengetatkan kebijakan moneter. Namun, kenaikan harga pangan perlu dicermati karena dapat meningkatkan risiko tekanan inflasi ke depan. Dampak inflasi dapat mengakibatkan berkurangnya daya beli konsumen.

Neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus US\$3.55 miliar di Agustus 2026 jauh dari US\$120 juta pada Juli. Surplus ini ditopang ekspor US\$26.61 miliar atau 6.72% YoY sedangkan impor mencapai US\$23.06 miliar atau tumbuh 19.09% YoY. Surplus terutama berasal dari sektor nonmigas, khususnya produk logam dan komoditas berbasis hilirisasi, namun terjadi defisit pada migas. Pertumbuhan impor yang jauh lebih cepat daripada ekspor ini perlu dicermati karena dapat mempersempit surplus ke depan, terutama jika permintaan global dan harga komoditas melemah.

Top picks (2/10): AADI, VKTR, DSSA, PTRO dan CUAN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup menguat terbatas pada Kamis (1/10).
- Kenaikan indeks dipicu oleh turunnya *yield US-Treasury*, meskipun harga minyak naik.
- Harga minyak menguat setelah dilaporkan bahwa kapal induk AS akan tiba di kawasan Timur Tengah pada akhir November.
- *ISM Manufacturing PMI* turun tipis menjadi 54.5 pada September 2026 (1/10).
- *Data nonfarm payrolls* diperkirakan menjadi 90 ribu di September dari 162 ribu di Agustus (2/10).
- Inflasi Indonesia tercatat 3.28% YoY pada September 2026 (1/10).
- Neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus US\$3.55 miliar di Agustus 2026 (1/10).
- Harga minyak Brent ditutup menguat 4.4% pada level US\$102/barel (1/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 5 bps ke level 5.243% (1/10).
- Harga emas *spot* ditutup naik 0.4% di level US\$4,171/*troy oz* (1/10).
- Diperkirakan IHSG akan uji level psikologis kembali di level 6,000.
- *Top picks* (2/10): AADI, VKTR, DSSA, PTRO dan CUAN.

JCI Statistics as of 01-10-2026

6009.50	-1.02%
	-61.64
	Value
%Weekly	-4.59%
%Monthly	-8.89%
%YTD	-30.50%

T. Vol (Shares)	32.04 B
T. Val (Rp)	11.05 T
F. Net (Rp)	-241.86 B
2026 F. Net (Rp)	-81.28 T
Market Cap. (Rp)	10.599 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6100
Pivot Point	6000
Support	5900

Source : IDX / Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statictics as of 01-10-2026

208.45
-1.07
-2.25

Source : IDX / Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep '26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI / BPS / IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI / BPS

MARKET NEWS

AADI PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) resmi menyelesaikan divestasi 47.99% saham Kestrel Coal Group Pty Ltd kepada Yancoal Australia Limited pada 1 Oktober 2026. Melalui anak usaha Adaro Capital Limited, AADI menerima dana sekitar US\$700 juta atau Rp12.58 triliun setelah memperhitungkan penyesuaian transaksi dan pajak. Dana tersebut akan diarahkan untuk pengembangan bisnis grup di Indonesia, pembayaran dividen, serta pelunasan sebagian pinjaman grup untuk memperkuat struktur permodalan. AADI juga masih berpeluang menerima *contingent cash consideration* apabila persyaratan dalam *Sale and Purchase Agreement* terpenuhi. Dengan transaksi selesai, AADI tidak lagi memiliki saham maupun waran Kestrel.

LINK PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk (LINK) menerima pengunduran diri Vivek Sood dari jabatan Presiden Komisaris dan Yosafat Marhasak Hutagalung dari posisi Direktur pada 1 Oktober 2026. Perseroan akan meminta persetujuan atas pengunduran diri tersebut dalam RUPS terdekat. Sebelumnya, LINK telah menjadwalkan RUPSLB pada 26 Oktober 2026, sehingga perubahan susunan manajemen berpotensi dibahas dalam rapat tersebut. Vivek Sood sebelumnya menjabat Presiden Komisaris sejak Januari 2025 dan juga merupakan Group CEO serta Managing Director Axiata Group Berhad. Sementara itu, Yosafat telah bergabung dengan LINK sejak 2014 dan menjadi Direktur sejak Februari 2024.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) dengan total nilai transaksi Rp1.91 triliun. Transaksi pertama berupa penjualan 51% saham PT Dumai Tirta Persada (DTP) kepada PT Futura Energi Global Tbk (FUTR) senilai Rp141 miliar. Selanjutnya, ADHI menjual 47.18% saham PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) senilai Rp1.77 triliun. Penyelesaian kedua transaksi ditargetkan paling lambat 30 November 2026. Penjualan saham JMJ masih memerlukan persetujuan RUPS karena dikategorikan sebagai transaksi material.

NIRO PT City Retail Developments Tbk

PT City Retail Developments Tbk (NIRO) melepas 100% kepemilikan pada tujuh entitas anak dengan nilai transaksi Rp1.33 triliun kepada Nusantara Logistics Investments Pte. Ltd. Dana transaksi akan digunakan untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, dan pendanaan Perseroan. Secara pro forma per 30 Juni 2026, kas dan setara kas meningkat dari Rp1.23 triliun menjadi Rp2.39 triliun, sementara NIRO membukukan keuntungan divestasi Rp201.34 miliar sehingga rugi periode berjalan menyusut dari Rp237.59 miliar menjadi Rp36.25 miliar. Namun, divestasi juga mengurangi kontribusi pendapatan dan arus kas operasi dari ketujuh entitas mulai 2027.

GPRA PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) dinilai memiliki fundamental yang ditopang tiga indikator utama, yaitu daya serap pasar, target keuangan, dan tata kelola. Perseroan mencatat penjualan hingga Agustus 2026 sebesar Rp230 miliar, atau 76% dari target FY26 sebesar Rp300 miliar. GPRA juga menargetkan pendapatan Rp400 miliar dan laba bersih Rp75 miliar pada FY26. Dari sisi proyek, Perseroan memiliki *pipeline* pengembangan sekitar Rp1.8 triliun, termasuk proyek residensial dan komersial. Selain itu, GPRA menjaga rasio utang terhadap ekuitas di bawah 0.2x untuk mempertahankan fleksibilitas keuangan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE			Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	2-Oct-26
IBST			Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
FORU-R	100	46235	21-Sep-26	25-Sep-26	6-Oct-26	Rp126
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
NACL			Rp6	2-Oct-26	5-Oct-26	14-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.